

**ANALISIS KREDIT BERMASALAH  
PADA PT. BPR GANTO NAGARI 1954 LUBUK ALUNG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada tim penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen  
Perdagangan (DIII) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya*



Oleh:  
**Rifo Julandri**  
(15134064/2015)

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERDAGANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KREDIT BERMASALAH  
PADA PT. BPR GANTO NAGARI 1954 LUBUK ALUNG**

**Nama** : Rifo Julandri  
**NIM** : 15134064  
**Program Studi** : Manajemen Perdagangan (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi


**Padang, Juli 2018**

**Diketahui Oleh  
Koordinator Program Studi DIII  
Manajemen Perdagangan**



**Firman SE, M.sc**  
NIP. 198002062003121004

**Disetujui Oleh  
Pembimbing**



**Dina Patrisia, SE, M.Si, Ak, Ph.D**  
NIP. 19751209 199903 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KREDIT BERMASALAH  
PADA PT. BPR GANTO NAGARI 1954 LUBUK ALUNG**

**Nama** : Rifo Julandri  
**BP/NIM** : 2015/15134064  
**Program Studi** : Manajemen Perdagangan (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi


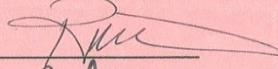
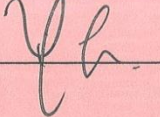
*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Padang, juli 2018

**TIM PENGUJI**

1. Dina Patrisia, SE, M.Si, Ak, Ph.D. (Ketua)
2. Rosyeni Rasyid, SE, ME. (Anggota)
3. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. (Anggota)

**TANDA TANGAN**

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifo Julandri  
Tahun Masuk/NIM : 2015/15134064  
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Alung/26 Juli 1997  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Manajemen Perdagangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat Rumah : Kp. Tengah Pg. Kasik Kecamatan Lubuk Alung  
Kabupaten Padang Pariaman  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Ganto  
Nagari 1954 Lubuk Alung

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi Manajemen Perdagangan Diploma III.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh kecuali Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Yang menyatakan  
  
Rifo Julandri  
NIM 15134064



## ABSTRAK

**Rifo Julandri : Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung**

**Pembimbing : Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D**

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kredit bermasalah pada PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung. Dalam penyusunan tugas akhir ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, observasi (pengamatan). Karena penelitian ini hanya mengumpulkan data dengan cara mempelajari, serta melakukan wawancara secara langsung pada karyawan dan karyawan perempuan perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka analisis kredit bermasalah pada PT. BPR Ganto Nagari meliputi: prosedur pemberian kredit, cara dalam mencegah kredit bermasalah yaitu dengan cara sebelum pemberian kredit dan setelah pemberian kredit. Sebelum pemberian kredit pihak bank terutama bagian AO harus melakukan pengecekan terhadap latar belakang nasabah serta mengetahui maksud dan tujuan penggunaan kredit tersebut. Sedangkan setelah pemberian kredit pihak bank melakukan komunikasi melalui via telephone, peninjauan lokasi, serta melakukan penagihan kepada nasabah. Jika hal tersebut tidak bisa dilakukan, maka cara yang dapat dilakukan untuk meminimalkan kredit bermasalah tersebut adalah dengan cara: melakukan penagihan intensif oleh bank, *resheduling*, dan yang terakhir adalah dengan penyitaan jaminan nasabah.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “**Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung**”.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan kepada penulis kemampuan berfikir sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dan tepat pada waktunya.
2. Untuk orang tua ku yang mulia ayahanda dan ibunda tercinta dan kakakku tersayang, yang selalu membantu dan memotivasi baik moril maupun materil, dan doanya kepada penulis selama ini.
3. Ibu Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D, selaku pembimbing Tugas Akhir dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Bapak Prof. Genefri, Ph,D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Firman, SE, M.Sc selaku ketua Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi.
7. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
8. Bapak Alfian, SE selaku pimpinan PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung. Beserta karyawan dan karyawan yang berada di PT. BPR Ganto Nagari yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
9. Teman-teman program studi DIII FE UNP khususnya Manajemen Perdagangan angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Juni 2018

Rifo Julandri

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Bank .....	9
1. Pengertian Bank .....	9
2. Pengertian BPR .....	10
B. Kredit.....	11
1. Pengertian Kredit .....	11
2. Unsur-Unsur Kredit.....	13
3. Tujuan dan Fungsi Kredit .....	15
4. Jenis-Jenis Kredit .....	16
5. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit .....	18
6. Prosedur Pemberian Kredit .....	21
7. Kredit Bermasalah (NPL) .....	22
8. Penyebab dan Cara Penyelesaian Kredit Bermasalah.....	24
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Rancangan Penelitian .....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Tahapan Penelitian .....	31
3. Prosedur Penelitian.....	32
4. Objek Penelitian .....	33
5. Sumber Data.....	33
6. Teknik Pembahasan .....	34

## **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Profil Perusahaan .....	35
1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	35
2. Filosofi Logo Perusahaan.....	36
3. Visi dan Misi Perusahaan.....	38
4. Produk yang Ditawarkan.....	38
5. Struktur Organisasi .....	42
B. Pembahasan.....	47
1. Prosedur Pemberian Kredit .....	47
2. Cara Mencegah Kredit Bermasalah .....	54
3. Penyelesaian Kredit Bermasalah.....	56

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

## **DAFTAR PUSTAKA .....65**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. BPR Ganto Nagari Lubuk Alung .....	<b>Hal.</b> 42
--	-------------------

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 1. Data realisasi kredit yang diberikan kepada masyarakat .....	5
Tabel 2. Data kredit bermasalah pertahun.....	6

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Fotokopi Surat Observasi

Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti: tempat mengamankan uang, melakukan investasi, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan. Bank bagi masyarakat yang hidup dinegara-negara maju, seperti negara-negara Eropa, Amerika dan Jepang sudah merupakan kebutuhan dasar.

Perbankan yang ada di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan perekonomian. Sementara itu masalah utama yang dihadapi oleh pengusaha ekonomi kecil di Indonesia yaitu keterbatasan dana untuk modal kerja, untuk mengatasi hal tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan kepada perbankan untuk menyediakan sumber dana melalui pemberian kredit.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat (Kasmir, 2012: 5). Sementara itu menurut Ismail (2010: 3) bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang tugasnya adalah

menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*), kemudian setelah dana terkumpul, bank segera menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana (*defisit unit*).

Bank terdiri dari dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), (Totok, 2011: 175). Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan Bank Umum dengan BPR adalah kalau Bank Umum memberikan seluruh jasa perbankan yang ada, yang dapat beroperasi diseluruh wilayah di Indonesia maupun keluar negeri. dan Bank Umum salah satunya bisa menerbitkan surat pengakuan utang, sedangkan BPR jasa-jasa perbankan yang ditawarkan lebih sempit dibandingkan Bank Umum, salah satu contohnya BPR tidak bisa menerbitkan surat utang, BPR tidak bisa melakukan transfer/kliring dan BPR tidak bisa menjual, membeli dan menerbitkan surat berharga (Arthesa, 2006: 18). BPR dalam Undang-Undang (UU) No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat banyak. Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lintas

pembayaran. Dalam hal ini BPR melakukan kegiatannya berupa penghimpunan dana dari masyarakat dan hanya disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito.

Pengertian kredit menurut UU Perbankan No.10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara suatu perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah uang, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Pemberian kredit bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. karena kredit adalah tentang sebuah kepercayaan dan kepercayaan tersebut tidaklah mudah. Bank harus memiliki kepercayaan kepada pihak yang akan diberikan dana modal kredit, yang dapat meningkatkan taraf hidup debitur (peminjam). Sehingga dapat memberikan masukkan kepada bank dan dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tetapi pemberian kredit tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik seperti yang diharapkan. Suatu saat pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena sesuatu hal. Oleh karena itu, pengelolaanya harus dilakukan secara profesional dengan dibantu pengawasan yang ketat guna mengantisipasi kredit bermasalah. Membicarakan kredit bermasalah, sesungguhnya membicarakan resiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit, dengan demikian bank tidak mungkin terhindar dari kredit bermasalah. Kredit bermasalah adalah

suatu hal yang merupakan penyebab kesulitan terhadap bank itu sendiri, yaitu berupa kesulitan terutama yang menyangkut kesehatan bank, karenanya bank wajib menghindarkan diri dari kredit bermasalah.

PT. BPR Ganto Nagari 1954 yang berada di daerah kecamatan Lubuk Alung. Sebagai media pembangunan guna menunjang perekonomian masyarakat pada umumnya dan pengusaha kecil khususnya. PT. BPR Ganto Nagari yang menyediakan jasa dalam penghimpunan dana (simpanan) dan penyaluran dana (kredit).

PT. BPR Ganto Nagari walaupun mempunyai kantor internal yang baik tetap mempunyai permasalahan dalam kredit, seperti kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet.

Data laporan perkembangan PT. BPR Ganto Nagari menunjukkan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo. Bahkan sampai batas toleransi yang telah ditetapkan oleh pihak Bank. Sehingga debitur tersebut digolongkan sebagai nasabah yang mengalami kredit bermasalah.

Seperti yang terlihat pada Tabel berikut :

**Tabel 1.**  
**Data realisasi kredit dan persentase kenaikan serta penurunan kredit yang diberikan kepada masyarakat.**

Jenis Kredit	Realisasi Kredit (Dalam Ribuan)			Kenaikan (%)	
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2015-2016	Tahun 2016-2017
Kredit Modal Kerja	Rp.15.141.599	Rp.15.045.967	Rp.12.846.378	-6%	-15%
Kredit Investasi	Rp. 32.070	Rp. 47.916	Rp. 36.454	49%	-24%
Kredit Konsumsi	Rp. 3.382.099	Rp. 4.917.693	Rp. 9.012.468	45%	83%
Total Kredit	Rp.18.555.768	Rp.20.011.576	Rp.21.895.300	8%	9%

Sumber: PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari tiga jenis, jumlah kredit yang disalurkan menunjukkan peningkatan dikisaran 8-9%. Pada kredit konsumsi mengalami peningkatan yang tinggi dari 45% menjadi 83%. Kredit investasi pada awalnya mengalami peningkatan sebesar 49% tapi kemudian turun menjadi -24%. Dan kredit modal kerja yang disalurkan masih mengalami penurunan, bahkan persentasenya semakin besar dari -6% menjadi -15%.

Dari tiga jenis kredit yang disalurkan kepada nasabah selalu diikuti dengan resiko yang mungkin timbul. Resiko atas kredit adalah tidak tertagihnya kredit yang telah disalurkan, baik pokok pinjaman yang diberikan, maupun bunganya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Maka kredit tersebut digolongkan sebagai kredit bermasalah. *Non Performing Loan (NPL)* atau kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau

melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah (Ismail, 2010: 125).

Seperti yang terlihat pada Tabel berikut.

**Tabel 2.**  
**Tabel data kredit bermasalah pertahun**

Tahun	Total Kredit Bermasalah	Total Kredit yang Disalurkan	Persentase NPL
2015	Rp.1.406.729.000	Rp.18.555.768.000	7,58%
2016	Rp.1.680.336.000	Rp.20.011.576.000	8,39%
2017	Rp.1.199.777.000	Rp.21.895.300.000	5,47%

*Sumber: PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung*

Dapat dilihat bahwa pengelolaan kredit yang dilakukan manajemen PT. BPR Ganto Nagari Lubuk Alung kurang baik, hal ini dibuktikan dengan tingkat NPL yang masih diatas 5%. Maka pengelolaan yang dilakukan terhadap kredit yang disalurkan kepada debitur perlu diperbaiki untuk menekan/memperkecil jumlah NPL. Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5%. Jika NPL tersebut masih dibawah 5% maka dianggap aman. Sedangkan yang terjadi pada PT. BPR Ganto Nagari Lubuk Alung tingkat NPL lebih dari 5% pada setiap tahunnya.

Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan

pendapatan secara total. Maka setiap bank selalu berusaha untuk lebih meningkatkan penanganan dalam penyelesaian kredit bermasalah tersebut. Melihat betapa pentingnya keefektifan penanganan dalam penyelesaian kredit bermasalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung?
2. Apa saja cara yang dilakukan oleh PT. BPR Ganto Nagari dalam mencegah kredit bermasalah?
3. Bagaimana penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT. BPR Ganto Nagari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Ganto Nagari?
2. Untuk mengetahui apa saja cara yang dilakukan oleh PT. BPR Ganto Nagari dalam mencegah kredit bermasalah?
3. Untuk mengetahui bagaimana cara PT. BPR Ganto Nagari dalam menyelesaikan kredit bermasalah?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penulisan ini, diharapkan tercapainya hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan bagi pihak bank dalam menghadapi kredit bermasalah.
2. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam ilmu penulis tentang analisis kredit bermasalah yang ada di PT. BPR Ganto Nagari.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan pada PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung tentang kredit bermasalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat PT. BPR Ganto Nagari memiliki beberapa tahapan dan prosedur yaitu dimulai dari pengajuan permohonan, wawancara tahap pertama, peninjauan kelokasi (*on the spot*), wawancara tahap kedua, menentukan nilai agunan, proses analisa, kesimpulan analisa, keputusan pihak bank, penanda tangan akad, proses pencairan dan diakhiri penarikan dana.
2. PT. BPR Ganto Nagari Lubuk Alung dalam mencegah kredit bermasalah dilakukan dengan dua cara yaitu, sebelum pemberian kredit dan setelah pemberian kredit, dengan cara:
  - a. Sebelum Pemberian Kredit.
    - 1) Bagian kredit terutama *Account Officer (AO)* harus melakukan pengecekan terhadap latar belakang nasabah.
    - 2) Seorang AO harus mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah.
    - 3) AO harus mengetahui maksud dan tujuan penggunaan kredit dari nasabah serta sumber pembayarannya.

- b. Setelah Pemberian Kredit.
  - 1) Pihak bank melakukan komunikasi melalui via telephon.
  - 2) Penijauan lokasi.
  - 3) Serta yang terakhir melakukan penagihan kepada nasabah.
3. Apabila cara tersebut tidak berhasil, maka langkah terakhir yang dilakukan oleh PT. BPR Ganto Nagari Lubuk Alung dalam upaya penyelamatan kredit bermasalah adalah dengan cara penagihan intensif oleh bank, *rescheduling*, dan terakhirnya adalah dengan penyitaan jaminan nasabah.

## **B. Saran**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, ada sedikit saran yang dapat diberikan penulis baik untuk perusahaan beserta untuk pembaca penelitian ini, agar dapat memperhatikan dan meminimalkan kredit bermasalah yang akan terjadi nantinya sehingga dapat menyempurnakannya lagi di masa yang akan datang. Berikut saran yang dikemukakan penulis adalah :

1. Dalam pemberian kredit kepada calon debitur, petugas bank terutama bagian AO lebih teliti lagi terhadap latar belakang nasabah, harus mahir dalam menganalisis laporan keuangan nasabah serta mengetahui maksud dan tujuan penggunaan kredit tersebut.
2. Perusahaan lebih menegaskan lagi kepada bagian kredit dalam melakukan penagihan kredit terhadap debitur.

3. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi dalam penyelesaian kredit bermasalah dengan cara *reconditioning* dan *restructuring*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arthesa, Ade dan Edia Handiman. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Bandung: PT. Indeks.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- BPR Ganto Nagari Lubuk Alung. (2018). "Profil dan Sejarah Perusahaan". <http://www.bankgantolubukalung.co.id>, diakses 21 April 2018.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dkk. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyono, Maryanto. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang-Undang tentang pengertian perbankan Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. UU No. 10. LN No. 182 Tahun 1998.
- Untung, Budi. (2005). *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.